

## ABSTRAK

### **PENGUJIAN EFISIENSI BENTUK LEMAH PASAR MODAL INDONESIA Studi Empiris pada Saham-Saham Emiten yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2002**

**Suriyanti Sampe Arung  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2003**

Tujuan penelitian ini adalah menguji hipotesis pasar efisien dalam bentuk lemah pada pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Jakarta.

Metode pengambilan sample yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data harga saham harian 32 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditentukan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan cara pencatatan data-data yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Data diolah dengan menggunakan uji korelasi seri (*serial corellation test*) atau uji otokorelasi dan uji runtun (*run test*).

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara harga saham periode yang satu dengan periode yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata koefisien otokorelasi mutlak untuk *lag 1* sebesar 0,094 dan untuk *lag 2* sebesar 0,050. Nilai ini dibandingkan dengan nilai 2SE yaitu *lag 1* = 0,358 dan *lag 2* = 0,365. Karena nilai rata-rata koefisien otokorelasi mutlak lebih kecil dari nilai 2SE, maka nilai rata-rata koefisien otokorelasi mutlak untuk *lag 1* maupun *lag 2* tidak berbeda dengan nol. Dengan kriteria tersebut maka,  $H_0$  diterima. Hal ini berarti, tidak ada hubungan antara harga saham periode yang satu dengan periode yang lainnya. Hasil *run test* menunjukkan, nilai rata-rata  $Z$  mutlak = 0,802. Nilai ini lebih kecil dari nilai  $t_{\alpha/2}$  pada tingkat signifikansi 5 % yaitu sebesar 1,960 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima. Hal ini berarti harga saham bersifat acak. Jadi berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa harga saham periode yang satu dengan periode yang lainnya tidak saling berhubungan dan harga saham bersifat acak, artinya pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Jakarta telah efisien dalam bentuk lemah.

## **ABSTRACT**

### **TEST OF WEAK FORM EFFICIENCY INDONESIA STOCK MARKET An Empirical Study at Stock Companies that Listed at Jakarta Stock Exchange 2002**

**Suriyanti Sampe Arung  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2003**

The aim of this research is to test the efficiency market hypothesis in weak form at Indonesia capital market especially Jakarta Stock Exchange.

The sampling method that used in this research is purposive sampling method. In this research, the writer uses daily stock prices data of 32 companies which fulfill the determined criteria as the sample of the research. The data used is the secondary data which was collected from the data published by Jakarta Stock Exchange. The data was analysed with the serial corellation test or autocorellation test and run test.

This research result shows that there is no corellation between the stock prices atone period with stock price at another period. It can be seen from the value of the average of the absolut autocorellation coefficient for lag 1 was 0,094 and for lag 2 was 0,050. This value was compared with the value at 2 Standard Error, that were 0,358 for lag 1 and 0,365 for lag 2. Because the average of the absolute autocorellation coefficient is smaller than value of 2SE, therefore value of average of the autocorellation coefficient for the lag 1 and lag 2 is not different with 0. Therefore, Ho was accepted by this criteria. Furthermore, the result of run test shows that the value of the average absolut Z is 0,802. This value is smaller than the value of t-table at level of significance 5% (1,960) meaning that Ho was accepted. This means, that stock prices is random.

From the analysis, the writer concludes that there is no corellation between the stock prices atone period with the other ones and the stock prices was random ; it means that Indonesian capital market especially Jakarta Stock Exchange is already efficient in the weak form.